PERANCANGAN PAMERAN MUSEUM GUBUG WAYANG

Nama Mahasiswa : Arviana Agneshinta Putri Qumillaila
NIM : 3031610008
Dosen Pembimbing : Roostikasari Nugraheni, S.Hum., M.Med.Kom
Co Dosen Pembimbing : Irni Resmi Apriyanti, S.Ds., M.Ds.

ABSTRAK

Museum Gubug Wayang terletak di Kota Mojokerto, di jalan R.A Kartini, Dusun Mergelo, Desa Kauman, Kecamatan Prajurit Kulon, Provinsi Jawa Timur, dan dikelola oleh yayasan swasta, yaitu Yansen Project Indonesia. Koleksi museum mencapai kisaran delapan ribu, yang diantaranya terdiri dari kategori koleksi wayang kulit, wayang golek, boneka Si Unyil, Tosan Aji, topeng nusantara, wayang *potehi*, gamelan, artefak Majapahit, dan batik nusantara. Sebagian besar koleksi dipamerkan dan lainnya disimpan di ruang penyimpanan. Namun, luas dan jumlah ruang yang digunakan sebagai ruang pamer terkesan tidak sebanding dengan koleksi yang berjumlah ribuan. Tampilan ruang pamer terlihat padat dan berhimpit. Di samping itu, rotasi koleksi yang dipamerkan hanya terjadi kurang lebih satu kali dalam satu tahun, hal tersebut dikarenakan tidak adanya jadwal atau rotasi koleksi yang jelas.

Oleh karena itu, penelitian *Perancangan Pameran Museum Gubug Wayang* yang menggunakan metode kualitatif, dan bertujuan merancang konsep pameran, diharapkan dapat menjadi solusi praktis dalam penyelenggaraan pameran yang disesuaikan dengan ruang pamer dan jumlah koleksi, serta mempunyai tema.

Kata Kunci : Museum, Pameran, Wayang

THE EXHIBITION DESIGN OF MUSEUM GUBUG WAYANG

Student Name : Arviana Agneshinta Putri Qumillaila
NIM : 3031610008
Teacher : Roostikasari Nugraheni, S.Hum., M.Med.Kom
Co Teacher : Irni Resmi Apriyanti, S.Ds., M.Ds.

ABSTRACT

The Museum Gubug Wayang is located in Mojokerto City, on R.A Kartini's street, Mergelo Hamlet, Kauman Village, Prajurit Kulon District, East Java Province, and is managed by a private foundation, namely Yansen Project Indonesia. The museum's collection reaches around eight thousand, including the categories of wayang kulit, puppet show, Si Unyil dolls, Tosan Aji, Indonesian masks, potehi puppets, gamelan, Majapahit artifacts, and Indonesian batik. Most of the collections are on display and others are kept in the storage room. However, the area and the amount of space used as a showroom seemed incomparable to a collection of thousands. The display of the showroom looks solid and coiled. In addition, rotation of the collections on display only occurs approximately once a year, this is due to the absence of a clear collection schedule or rotation.

Therefore, the research of The Exhibition Design Of Museum Gubug Wayang which uses qualitative methods, and aims to design the exhibition concept, is expected to be a practical solution in organizing exhibitions that are tailored to the showroom and the number of collections, and have a theme.

Keyword : *Museum, Exhibition, Wayang, Puppets*